

## PENGARUH PENGETAHUAN DAN PELATIHAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA ALUMNI BLK KUDUS DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Ayusia Rahajeng Pradesy<sup>1</sup>; Mamik Indaryani<sup>2</sup>; Supriyono<sup>3</sup>

Universitas Muria Kudus, Kudus<sup>1,2,3</sup>

Email : ayu.yusi@gmail.com<sup>1</sup>; mamik.indaryani@umk.ac.id<sup>2</sup>; supriyono@umk.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengungkapkan pengaruh pengetahuan dan pelatihan terhadap minat berwirausaha alumni BLK Kudus dengan motivasi sebagai variable intervening. Jenis Pelatihan ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dengan metode kuesioner, diuji dan dianalisa dengan SEM AMOS versi 24. Responden pada penelitian ini adalah alumni pelatihan BLK Kudus Tahun 2023 dengan samepl 180 orang dari 336 populasi memakai cara atau metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan terhadap motivasi, tidak ada pengaruh pelatihan terhadap motivasi, ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan terhadap minat berwirausaha, ada pengaruh positif dan signifikan pelatihan terhadap minat berwirausaha, dan ada pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha. Untuk uji mediasi variabel motivasi didapat bahwa motivasi belum mampu menjadi mediasi antara pengetahuan terhadap minat berwirausaha dan motivasi juga belum mampu menjadi mediasi antara variabel pelatihan terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci : Pengetahuan Kewirausahaan; Pelatihan; Motivasi; Minat Wirausaha

### ABSTRACT

*This research aimed to show the influence of knowledge and training on entrepreneur intention with motivation as an intervening variable in alumni of BLK Kudus. This is quantitative research. Data was collected using the questionnaires method, tested and analysed using SEM AMOS version 24. The number of population was 336 alumni of BLK. The number of sampling was 180 alumni which is determined by using the purposive sampling method. The result showed, there was a positive and significant influence of entrepreneur knowledge on motivation. There was no influence of training on motivation. There was a positive and significant influence of entrepreneur knowledge on entrepreneur intention. Motivation as mediation test, showed that motivation is not abled to mediate between entrepreneur knowledge and training and also the motivation is not able to mediate between training and entrepreneur intention.*

*Keywords : Entrepreneurial Knowledge; Training; Motivation; Entrepreneur Intention*

### PENDAHULUAN

Dampak digitalisasi dan globalisasi menyebabkan persaingan yang semakin ketat antar pencari kerja sehingga sangat sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Dari data yang ada di Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus Tahun 2023, jumlah penempatan tenaga kerja Tahun 2023 adalah 2.904 orang sedangkan data pencari kerja sebanyak 3.831 orang sehingga persentase

penempatan tenaga kerja adalah 75,80%. Terbatasnya lapangan pekerjaan untuk saat ini, maka lulusan sekolah dan perguruan tinggi mulai diarahkan untuk melakukan wirausaha sebagai pilihan karirnya. Dengan melakukan wirausaha maka dapat membuka peluang lapangan pekerjaan baru untuk Masyarakat luas.

Balai Latihan Kerja (BLK) merupakan unsur pelaksana teknis di bawah Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus yang mempunyai tugas pokok dan fungsi sesuai yang tertulis dalam Peraturan Bupati Kabupaten Kudus Nomor 60 Tahun 2021 mempunyai fungsi strategis dalam pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi sehingga dapat memberikan dorongan untuk ikut serta dalam mengurangi pengangguran di Kabupaten Kudus. Pelatihan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi serta kemampuan seseorang agar siap untuk berwirausaha.

Data monitoring dan evaluasi alumni BLK tahun 2023 menunjukkan bahwa sebanyak 336 orang hanya 96 orang atau sekitar 29% yang sudah melakukan wirausaha sedangkan 46% sisanya bekerja di Perusahaan dan 26% masih mencari pekerjaan. Berdasarkan hasil pra-riset terhadap perwakilan alumni menunjukkan 60 % alumni BLK tidak tertarik untuk menjadi wirausaha. Hal ini menunjukkan setelah dilakukan pelatihan, minat berwirausaha alumni masih kurang, padahal menurut Nengseh dan Kurniawan, (2021) kegiatan berwirausaha dapat menjadi sumber penghidupan dan pemberdayaan perekonomian bagi Masyarakat.

Pengetahuan kewirausahaan sebagai bekal suatu individu agar lebih mudah melakukan inovasi sehingga menjadi suatu peluang bisnis baru untuk dikembangkan. Permasalahan yang ada dilapangan berdasarkan hasil pra riset wawancara dengan beberapa alumni menunjukkan bahwa 6 dari 10 responden belum memiliki bekal pengetahuan kewirausahaan. Pelatihan merupakan suatu proses pendidikan dalam waktu singkat dengan menggunakan tata cara yang sistematis dan terstruktur untuk menambah pengetahuan teknis dan keterampilan dengan tujuan tertentu. Berdasarkan pra riset bahwa sebanyak 83 % alumni mengikuti pelatihan untuk menambah keterampilan dan 17% alumni hanya ingin mengisi waktu luang saja dan belum ada keinginan untuk wirausaha.

Motivasi berwirausaha merupakan keinginan atau dorongan yang datang dari diri individu dalam rangka mewujudkan usaha dengan berbagai inovasi yang mungkin dapat

dikembangkan. Berdasarkan pra riset kurangnya motivasi alumni pelatihan BLK Kudus untuk berwirausaha juga dikarenakan sebanyak 67% alumni takut menerima resiko kegagalan usaha/kerugian, 17% ingin mendapat pendapatan yang jelas/tetap dan 17% karena terkendala modal.

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Nur Siyah et al, (2023); Muchayatin (2022); bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, namun penelitian yang dilakukan oleh Rossa& Fitri (2022); Agusmiati & Wahyudin (2018) menyebutkan jika tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap minat wirausaha.

Motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat wirausaha sesuai dengan penelitian Nur Rahma (2023); Oussama (2022), Gabriel (2020). Namun hasil penelitian dari Rahayu Nengseh (2021) menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh antara motivasi dengan minat wirausaha. Terdapat pengaruh pelatihan terhadap minat wirausaha selaras penelitian Nurul Sukma (2023). Namun hasil penelitian dari M. Asbullah, dkk (2023) menyatakan pelatihan tidak ada pengaruhnya terhadap minat wirausaha.

Berdasarkan pada fenomena dan *research gap* tersebut maka peneliti mencoba mengkonfirmasi ulang dengan memasukkan kembali hubungan antara pengetahuan dan pelatihan dengan minat berwirausaha dengan motivasi sebagai intervening. Dari keterangan latar belakang dan fenomena penelitian maka judul penelitian ini adalah Pengaruh pengetahuan dan pelatihan terhadap minat berwirausaha alumni BLK Kudus dengan motivasi sebagai Variabel Intervening. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh pengetahuan terhadap motivasi, mengungkap pengaruh pelatihan terhadap motivasi, mengungkap pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha, mengungkap pengaruh pelatihan terhadap minat berwirausaha, dan mengungkap pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Minat Wirusaha**

Diartikan sebagai ketertarikan, dan kemauan seseorang untuk bertahan hidup melalui kerja keras dengan membuka usaha serta berani mengambil resiko kegagalan (Suratno et al., 2020). Sejalan dengan hal tersebut, minat berwirausaha adalah kreativitas seseorang dengan berinovasi dan kreatif untuk membuka peluang usaha untuk tujuan tertentu (Puspita Rahayu & Nugroho Sulistyowati, 2022). Pengertian lain

minat wirausaha adalah ketertarikan individu untuk membuka suatu usaha dengan segala keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya dan berani mengambil resiko usaha (Yuritanto & Armansyah, 2021).

Menurut Insana, et al (2022) bahwa minat berwirausaha dapat ditumbuhkan pada jenjang perguruan tinggi melalui kurikulum yang sudah disiapkan khusus untuk kewirausahaan sehingga para lulusannya dapat pengetahuan kewirausahaan dan mampu membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat luas. Sedangkan menurut Indaryani & Iskandar (2020), dengan kepercayaan diri dan kemampuan yang dimiliki maka dapat mendorong keyakinan seseorang untuk melakukan wirausaha

Putri (2024); Quarratul Aini & Farah Oktafani (2020) mengatakan bahwa minat berwirausaha memiliki indikator: (1) menjadikan pilihan kerja (2) tertarik untuk berwirausaha (3) senang akan berwirausaha (4) berkeinginan untuk melakukan wirausaha (5) berusaha belajar tentang kewirausahaan (6) mampu bekerja keras

### **Pengetahuan Kewirausahaan**

Menurut Andhinie, dkk (2023) bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan modal utama dalam membuka suatu usaha yang memiliki dampak keberhasilan usaha secara berkelanjutan. Sedangkan Hasniati & Syahrudin (2022) mengatakan pengetahuan kewirausahaan sebagai bekal individu yang ingin membuka usaha setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan sehingga usaha yang dijalankan dapat dibangun dan dikembangkan.

Pengetahuan kewirausahaan menurut (Nur Siyah, 2023) yaitu kemampuan individu memahami kegiatan wirausaha mulai dari pendidikan karakter, kreatifitas, serta modal untuk menjadi wirausaha yang sukses dan bermanfaat bagi Masyarakat.

Dari berbagai penelitian yang dilakukan oleh Puspita dan Nugroho (2022) dan Suratno et al (2020)), pengetahuan kewirausahaan memiliki indikator antara lain: (1) merumuskan solusi masalah (2) Sikap dan perilaku wirausahawan (3) Menganalisa peluang usaha (4) mengetahui kepribadian dan kemampuan diri (5) mengetahui peran dan tanggung jawab (6) mengetahui manajemen bisnis dan (7) mengetahui usaha yang akan dimasuki dan dirintis

### **Pelatihan**

Menurut Arta et al (2023) bahwa pelatihan adalah pendidikan keterampilan yang diperoleh guna mensiasati adanya perubahan sistem atau persaingan kompetensi

individu yang semakin cepat. Hartini (2023) menjelaskan bahwa pelatihan merupakan suatu proses dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam waktu tertentu dengan cara atau metode yang lebih mengedepankan praktik di lapangan daripada sekedar teori di kelas. Pelatihan merupakan proses belajar dengan tata cara terstruktur dan sistematis untuk menambah kemampuan teknis sehingga tercapai apa yang diinginkan (Mangkunegara, 2009). Pelatihan dilakukan dengan tujuan membantu meningkatkan dan memperbaiki pengetahuan seseorang.

Menurut Wahyuningsih (2019) dan Kesumawaty (2023), indikator pelatihan antara lain:

1. Tujuan Pelatihan
2. Pelatih/Instruktur
3. Materi Pelatihan
4. Cara/Metode Pelatihan
5. Peserta
6. Fasilitas

### **Motivasi**

Yurianto & Armansyah, (2021) menyampaikan motivasi adalah sikap suatu individu yang meyakinkan dan mendorong dirinya untuk melakukan sesuatu dalam hal ini adalah wirausaha. Motivasi sangat berpengaruh terhadap minat wirausaha seseorang (Solesvik et al, 2019). Sedangkan menurut Raza et al (2018) motivasi yang kuat dalam diri seseorang dapat tumbuh karena adanya peluang usaha di lingkungan sekitar sehingga menghasilkan berbagai macam inovasi dan kreatifitas usaha.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah dorongan yang muncul dalam diri sendiri dengan memanfaatkan peluang usaha yang ada dengan menerapkan berbagai macam inovasi dan kreatifitas untuk mengembangkan usahanya dan bermanfaat untuk diri sendiri dan masyarakat.

Menurut Qurratul Aini & Farah Oktafani (2020); Saptaria & Setyawan, (2021), indikator motivasi usaha adalah:

1. Kebutuhan akan prestasi
2. Mengambil resiko
3. Toleransi untuk ketidakpastian
4. Kepercayaan pada diri maupun orang lain

5. Kemerdekaan/kebebasan
6. Keinginan yang kuat
7. Kreativitas

### **Hipotesis Penelitian**

Dari kerangka konsep penelitian maka muncul hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub>: Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi pada Alumni Pelatihan di BLK Kudus.
- H<sub>2</sub>: Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi pada Alumni Pelatihan di BLK Kudus.
- H<sub>3</sub>: Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha pada Alumni Pelatihan di BLK Kudus.
- H<sub>4</sub>: Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha pada Alumni Pelatihan di BLK Kudus.
- H<sub>5</sub>: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha pada Alumni Pelatihan di BLK Kudus.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan analisa deskriptif. Obyek penelitian adalah alumni pelatihan BLK Kudus Tahun 2023 dengan populasi berjumlah 336 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus *Issac* dan *Michael* (Sugiyono, 2015,p.67) dan didapat sampel sebanyak 180 alumni.

Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu *purposive sample* dengan kriteria minimal pendidikan adalah SLTA/Sederajat dengan rentang usia 20 sampai dengan 35 tahun dalam mengambil sampel penelitian. Survey terhadap responden menggunakan kuesioner (skala likert 1-5) Skor 5 adalah Sangat Setuju, skor 4 adalah Setuju, skor 3 adalah Cukup Setuju, skor 2 adalah Tidak Setuju dan skor 1 adalah Sangat Tidak Setuju.

Waktu penelitian bulan Maret 2024 – Mei 2024 dengan penyebaran *google form* kepada alumni pelatihan BLK Tahun 2023 melalui *Whatsapp Group* alumni. Analisis data adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan program AMOS 24.0.

## HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

### Analisis Deskriptif Responden

Hasil analisa deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa Alumni Pelatihan BLK Kudus Tahun 2023 didominasi oleh perempuan sebanyak 86 % dan laki-laki sebanyak 14%. Sedangkan analisis deskriptif responden berdasarkan latar belakang pendidikan menunjukkan bahwa jumlah responden dengan pendidikan SLTA/Sederajat 57%, Diploma III/Akademi 1%, Sarjana (S1) 39% dan Magister (S2) 3%.

### Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

#### Uji *Convergent Validity*

Uji Validitas merupakan uji untuk mengukur sejauh mana suatu indikator tersebut dapat diukur secara akurat Ghozali (2017:67). Dari hasil uji *full measurement* modifikasi yang telah dilakukan didapatkan hasil dari *factor loading* diatas 0,7 sehingga disimpulkan semua item adalah valid.

#### *Average Variance Extracted (AVE)*

Hasil uji *Average Variance Extracted (AVE)* semua indikator variabel valid karena telah memenuhi *cut off*  $AVE \geq 0,50$ .

#### **Discriminant Validity**

Nilai  $\sqrt{AVE}$  (angka yang cetak tebal) lebih besar jika disandingkan dengan angka korelasi pada variable lainnya, sehingga dapat disimpulkan penelitian sudah memenuhi uji *discriminat validity*.

#### Uji *Construct Reliability*

Pengukuran disebut dapat diandalkan apabila suatu item mempunyai nilai *construct reliability* minimal  $\geq 0,7$ . Berdasarkan tabel 6, semua variabel memenuhi batas nilai *construct reliability* sehingga semua variabel dikatakan *reliable*.

#### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk menilai bagaimana variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen dengan memperhatikan nilai CR (*Critical Ratio*) dan nilai P (*Significance Probabilty*) pada tiap-tiap variable. Nilai CR dan P didapat dari hasil output SEM AMOS pada uji *full model*.

#### **Pengaruh Pengetahuan terhadap Motivasi**

Pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap

motivasi dengan nilai CR adalah 4,482 ( $>1,64$ ) dan probabilitas 0,000 ( $<0,05$ ) sehingga  $H_1$  diterima.

Dari analisis deskriptif variabel pengetahuan kewirausahaan. Respon alumni BLK terhadap indikator berani mengambil resiko usaha menunjukkan nilai dengan rerata tertinggi. Hal ini menggambarkan bahwa adanya pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki alumni pelatihan BLK dapat menumbuhkan motivasi untuk berwirausaha. Alumni pelatihan BLK akan lebih berani mengambil resiko usaha karena mereka yakin akan kemampuan diri dan mengetahui peluang bisnis yang akan dikembangkan sehingga mewujudkan gagasan inovatif dan kreatif.

### **Pengaruh Pelatihan terhadap Motivasi**

Pelatihan tidak berpengaruh terhadap motivasi dengan nilai CR adalah 0,741 ( $<1,64$ ) dan probabilitas 0,459 ( $>0,05$ ) sehingga  $H_2$  ditolak.

Pelatihan tidak memberikan pengaruh terhadap motivasi alumni pelatihan di BLK Kudus untuk melakukan wirausaha hal ini diperkuat dengan hasil analisa deskriptif variabel pelatihan yang memiliki indikator terendah adalah pelatih/instruktur. Peran aktif dan kompetensi pelatih/instruktur sangat penting untuk menghasilkan lulusan pelatihan yang berkualitas dan memiliki mental seorang wirausaha. Namun kondisi dilapangan, peran pelatih/instruktur belum mampu mendorong alumni pelatihan untuk berwirausaha, kurangnya keaktifan pelatih/instruktur dan berdasarkan data monitoring dan evaluasi Tahun 2023, masih banyak alumni yang memilih bekerja di perusahaan daripada menjadi wirausaha.

### **Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha**

Pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha dengan nilai CR 2,350 ( $>1,64$ ) dan probabilitas 0,019 ( $<0,05$ ) sehingga  $H_3$  diterima.

Meningkatnya pengetahuan kewirausahaan alumni BLK Kudus maka dapat meningkatkan minat berwirausaha. Hasil analisa deskriptif pada variabel pengetahuan kewirausahaan menunjukkan indikator kepribadian dan kemampuan diri menempati rata-rata nilai tertinggi. Sejalan dengan teori yang dikemukakan Suryana (2014,h.81) bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang mendukung keberhasilan seseorang dalam berwirausaha.

Hasil tersebut juga sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Suryaningsih &



Agustin (2020), Saragih et al., (2022), dan Sari et al., (2022), bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

### **Pengaruh Pelatihan terhadap Minat Berwirausaha**

Pelatihan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha dengan nilai CR adalah 2,535 ( $>1,64$ ) dan probabilitas adalah 0,011 ( $<0,05$ ) sehingga  $H_4$  diterima.

Hasil analisa deskriptif variabel pelatihan untuk indikator peserta pelatihan menempati rata-rata tertinggi, hal ini disebabkan antusiasme mereka terhadap pelatihan yang dijalankan sangat tinggi. Antusiasme dan ketertarikan pada peserta pelatihan karena adanya rasa senang, tertarik dan keinginan kuat untuk mempelajari wirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fetty (2022), bahwa terdapat pengaruh antara pelatihan dengan minat usaha, menjelaskan bahwa banyaknya pelatihan yang didapat maka minat berwirausaha individu akan meningkat.

### **Pengaruh Motivasi terhadap Minat Wirausaha**

Motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha dengan nilai CR 2,099 ( $>1,64$ ) dan probabilitas 0,036 ( $<0,05$ ) sehingga  $H_5$  diterima.

Hasil analisa deskriptif pada variabel motivasi untuk indikator kebutuhan akan prestasi menempati rata-rata tertinggi, hal ini mengindikasikan respon setuju dari alumni pelatihan BLK Kudus bahwa mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk meraih kesuksesan jika melakukan wirausaha. Suryadharma, dkk (2022) menjelaskan motivasi dalam berwirausaha merupakan kondisi yang menggerakkan dan mendorong kemauan individu melakukan kegiatan usaha dengan bekal kepercayaan diri, mandiri, berani mengambil resiko, sikap kreatif dan inovatif serta berpeluang mendapatkan laba dan keuntungan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Rahma (2023); Oussama (2022), Gabriel (2020) dimana motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

### **Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Wirausaha melalui Motivasi**

Nilai direct effect variable pengetahuan adalah 0,248 dan nilai indirect effect adalah 0,112 sehingga nilai *total effect* adalah 0,36. Nilai *direct effect* lebih besar dari nilai *indirect effect* maka variabel motivasi tidak dapat memediasi variabel pengetahuan terhadap minat wirausaha alumni BLK Kudus.

Penerapan motivasi tidak mampu menjadi variabel intervening antara pengetahuan terhadap minat wirausaha dikarenakan masih adanya alumni pelatihan BLK Kudus yang belum memiliki bekal pengetahuan wirausaha. Materi yang diberikan saat pelatihan hanya mengenai teori dasar pelatihan keterampilan yang akan dilakukan sebelum praktik saja belum memuat dasar pengetahuan kewirausahaan. Hal ini menjadikan para alumni kurang percaya diri untuk membuka usaha karena masih bingung bagaimana harus memulai suatu usaha.

### **Pengaruh Pelatihan terhadap Minat Wirausaha melalui Motivasi**

Nilai *direct effect* pada variabel pelatihan adalah 0,232 sedangkan nilai *indirect effect* adalah 0,016 sehingga *total effect* adalah 0,248. Nilai *direct effect* lebih besar dari nilai *indirect effect* sehingga variabel motivasi tidak mampu memediasi variabel pelatihan terhadap minat wirausaha alumni BLK Kudus.

Dengan diberikannya pelatihan maka seharusnya dapat meningkatkan minat dan motivasi terhadap dunia berwirausaha dan memberi dorongan untuk mengembangkan ide-ide kreatif. Namun, pada kenyataannya motivasi tidak mampu menjadi variabel intervening antara pelatihan terhadap minat wirausaha alumni pelatihan BLK.

Faktor keaktifan dan kompetensi merupakan salah satu faktor penting untuk mendorong peserta pelatihan menjadi wirausaha setelah selesai mendapatkan pelatihan. Namun kurangnya motivasi yang diberikan kepada peserta menjadikan sebagian besar alumni belum tertarik menjadi wirausaha hal ini sesuai dengan data dilapangan bahwa jumlah alumni yang menjadi wirausaha masih sedikit dibandingkan jumlah alumni yang sudah bekerja di Perusahaan.

Berdasarkan data motivasi sebagian alumni pelatihan BLK mengikuti pelatihan hanya untuk mengisi waktu luang saja dan peningkatan keterampilan untuk bekal mencari pekerjaan di dunia usaha, belum termotivasi untuk melakukan wirausaha sendiri.

### **KESIMPULAN**

Mendasar pada hasil analisis maka kesimpulan pada penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi alumni pelatihan BLK Kudus artinya pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki meningkatkan motivasi alumni pelatihan BLK Kudus.

Pelatihan tidak berpengaruh terhadap motivasi alumni BLK Kudus, artinya pelatihan keterampilan yang diperoleh alumni BLK belum mampu menumbuhkan motivasi berwirausaha alumni pelatihan BLK Kudus. Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat wirausaha alumni BLK Kudus artinya semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang didapat maka semakin tinggi minat berwirausaha alumni pelatihan BLK Kudus.

Ada pengaruh positif dan signifikan pelatihan terhadap minat berwirausaha alumni pelatihan BLK Kudus artinya semakin sering pelatihan keterampilan yang diterima maka semakin tinggi minat berwirausaha alumni pelatihan BLK Kudus. Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha alumni pelatihan BLK Kudus artinya semakin tinggi motivasi alumni untuk berwirausaha maka semakin tinggi minat berwirausaha alumni pelatihan BLK Kudus.

Motivasi tidak mampu menjadi variabel intervening/mediasi antara pengetahuan terhadap minat berwirausaha alumni pelatihan BLK Kudus yang artinya pengaruh pengetahuan kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha tanpa diperkuat dengan motivasi.

Motivasi tidak mampu menjadi variabel intervening/mediasi antara pelatihan terhadap minat berwirausaha alumni pelatihan BLK Kudus yang artinya pengaruh pelatihan dapat meningkatkan minat berwirausaha tanpa diperkuat dengan motivasi.

### **Implikasi Teoritis dan Manajerial**

#### **Implikasi Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini dapat membangun model teori yang ada dalam pengetahuan dan pelatihan dalam kaitannya dengan motivasi dan minat wirausaha alumni BLK Kudus. Model teoritis menjelaskan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat wirausaha dan variabel motivasi tidak mampu menjadi mediasi minat wirausaha. Variabel pelatihan tidak berpengaruh terhadap motivasi namun pelatihan berpengaruh terhadap minat wirausaha dan motivasi tidak mampu menjadi mediasi pelatihan terhadap minat wirausaha.

#### **Implikasi Manajerial**

1) Hasil indikator paling lemah pada variabel pengetahuan kewirausahaan ada pada indikator pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki. Hal ini mengindikasikan kurangnya pengetahuan kewirausahaan yang didapat oleh para alumni pelatihan.

Untuk itu, pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dari berbagai sumber sangat penting untuk menambah wawasan dan pandangan bagaimana memulai suatu usaha serta mengetahui peluang bisnis.

- 2) Hasil indikator paling lemah pada variabel pelatihan diketahui pada pelatih/instruktur. Pelatih/instruktur tidak hanya menguasai materi saja tetapi lebih interaktif lagi memberikan semangat dan motivasi peserta pelatihan untuk dapat mencoba membuka usaha sesuai potensi yang dimiliki. Hal ini dapat menjadi masukan BLK Kudus untuk lebih selektif merekrut tenaga instruktur sehingga mendapat tenaga instruktur yang kompeten, inovatif, dan komunikatif.
- 3) Hasil indikator paling lemah pada variabel motivasi diketahui pada indikator toleransi terhadap ketidakpastian. Pada saat sesi materi *Achievement Motivation Training* (AMT) perlu ditekankan materi atau tips untuk menjadi wirausaha yang sukses, dan melakukan rekrutmen instruktur yang berkompeten untuk mendorong peserta pelatihan agar lebih percaya diri, mampu membentuk mental seorang calon wirausaha yang tidak takut gagal dan berani mengambil resiko.
- 4) Hasil indikator paling lemah pada variabel minat berwirausaha diketahui pada indikator merasa tertarik untuk berwirausaha. Agar tertarik akan minat wirausaha maka menambahkan materi tentang kewirausahaan mandiri. Perlunya pengetahuan jejaring antar komunitas usaha dan bagaimana menjual produk agar laku dipasaran. Kedepan, diharapkan BLK Kudus lebih banyak menghasilkan lulusan yang siap untuk menjadi wirausaha kompeten.

### Saran Penelitian

Besarnya pengaruh secara simultan pada *squared multiple correlation* menunjukkan bahwa motivasi dipengaruhi pengetahuan kewirausahaan dan pelatihan sebesar 26,2 %, sisanya sebesar 73,8% dari variabel lain yang belum diteliti. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan pelatihan sebesar 26,5 %, sedangkan 73,5% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

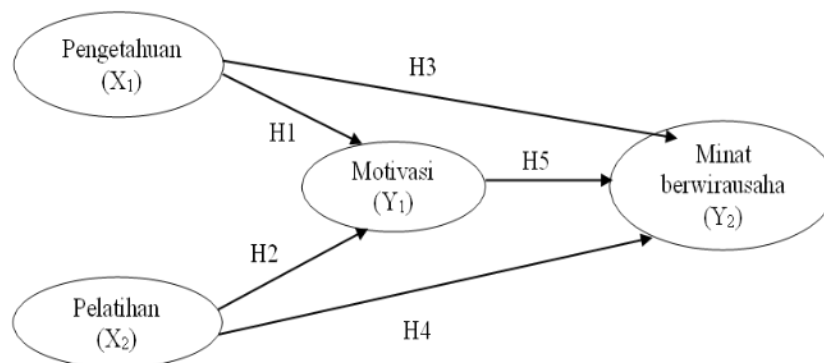
### DAFTAR PUSTAKA

- Agusmiati, D., dan Wahyudin, A, 2019. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating, *Economic Education Analysis Journal*, 7(3):878-893.

- Andhieni, P., Salsabila, N., Wibowo, A., & Rachmadania, F., 2023. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Media Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 2(4): 67–89.
- Anggriawan, Lukman, dkk, 2018, Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri, Danpengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 3 (1)
- Arta, D. N. C., Leuhery, Fathihah., Abubakar, H., Yusuf, M., & Cakranegara, P. A., 2023, Literature Review: Analisis Hubungan Antara Pelatihan dan Kinerja Karyawan di Sebuah Perusahaan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal* , 4(1): 162–168.
- Asbullah, M dkk, 2023. Pengaruh Pelatihan Budidaya Lele Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Sui Kunyit Hulu, *Jurnal Ilmiah MEA*, 7 (1): 923-932
- Ayuni, Rossa dan Fitri Laras Sati, 2022. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi *Young Entrepreneur* Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, *Jurnal Economic Education*, 2 (2).
- Daniel & Sarwo Edy Handoyo, 2021. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa, *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3 (4): 944-952
- Hasanah, F. A., & Rafsanjani, M. A, 2021. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator, *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1): 162–174
- Ghozali, Imam, 2017. *Model Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program Amos 24 Update Bayesian SEM* , Edisi 7, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indriyani, I., & Subowo, S, 2019. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy, *Economic Education Analysis Journal*, 8(2): 470-484.
- Junus, Nur Rahma dkk, 2023. Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Di Universitas Negeri Gorontalo, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(3): 1218-1228.
- Lestari, Nurul Sukma dkk, 2023. Pengaruh Pelatihan *Pastry & Bakery* Secara Online Terhadap Minat Kewirausahaan, *Jurnal Manajemen Bisnis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 12(1): 26-33.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muchayatin 2022. Analisis *Self Affecacy* Sebagai Intervening, Pengetahuan Berwirausaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Untag Semarang, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* , 1 (2): 01-17.
- Muni'ah, Nur Siyah dkk, 2023. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Study Empiris Mahasiswa Aktif Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim), *Konferensi Nasional dan Call For Paper Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNWAHAS*, pp.235-246.
- Poerwita, Fetty dkk, 2023. The Effect Of Online Training And Technology Readiness On The Motivation For Msme Entrepreneurship In Indonesia (Study On Msme In

- 5 Super Priority Destinations And Bali), *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 7 (3): 245-260.
- Ratna Rahayu Nengseh, R.Y.Kurniawan, 2021. Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 9(2):156–167
- Saragih, Nawary, Saut Purba, dan Betniar Purba. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 22(2): 414–28.
- Sari, Siti Hennida, Sumarno Sumarno, dan Suarman Suarman. 2022. “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan.” *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 10(2): 516–35
- Solesvik, M., Iakovleva, T., & Trifilova, A, 2019. Motivation Of Female Entrepreneurs: A Cross-National Study, *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 26 (5): 684– 705
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Suratno, et al, 2020. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I pada SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5): 477-490.
- Suryadharma et al, 2022. *ENTREPRENEURSHIP (Pengantar Kewirausahaan)*, Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo.
- Suryaningsih, Tutut, dan Titis Agustin. 2020. Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 13(1): 42–49.
- Tanusi, Gabriel dan Yulius Laga, 2020. Pengaruh pelatihan, motivasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha di UPTD LLK UKM Kabupaten Ende, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 17 (1): 157-163.
- Yulistiyono, A., & Solahudin, S. 2019. Pengaruh Pelatihan Dan Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing Di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *JMB : Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–46

### GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka konsep penelitian  
Sumber: diolah peneliti, 2024

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	26	14 %
2.	Perempuan	154	86 %
Total		180	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	SLTA/Sederajat	102	57 %
2.	D3/Akademi	2	1 %
3.	Sarjana (S1)	70	39 %
4.	Magister (S2)	6	3%
Total		180	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel 3. Convergent Validity Goodness of Fit

No.	Variabel	Item /Indikator	Validitas	
			Loading Estimate	Keterangan
1	Pengetahuan	X1 3	0.719	Valid
		X1 6	0.778	Valid
		X1 7	0.784	Valid
2	Pelatihan	X2 10	0.789	Valid
		X2 12	0.786	Valid
3	Motivasi	Y1 15	0.747	Valid
		Y1 17	0.781	Valid
4	Minat Berwirausaha	Y2 24	0.811	Valid
		Y2 25	0.883	Valid
		Y2 26	0.814	Valid

Sumber: Output SEM AMOS, 2024

Tabel 4. Hasil Perhitungan AVE

	AVE	$\sqrt{AVE}$
Pengetahuan	0,579	0,761
Pelatihan	0,620	0,788
Motivasi	0,584	0,764
Minat Berwirausaha	0,700	0,837

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Tabel 5. Uji Discriminant Validity

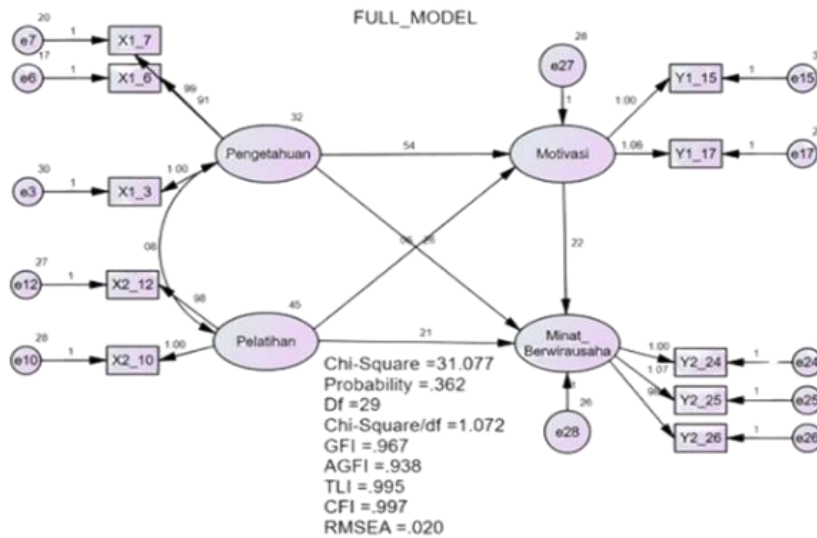
	Pengetahuan	Pelatihan	Motivasi	Minat Berwirausaha
Pengetahuan	0.761			
Pelatihan	0.201	0.788		
Motivasi	0.508	0.170	0.764	
Minat berwirausaha	0.410	0.321	0.392	0.837

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Tabel 6. Hasil Uji Construct Reliability

No.	Variabel	Nilai CR	Batas Nilai CR	Keterangan
1	Pengetahuan (X1)	0,805	0,70	Reliabel
2	Pelatihan (X2)	0.766	0,70	Reliabel
3	Motivasi (Y1)	0.737	0,70	Reliabel
4	Minat Berwirausaha (Y2)	0.875	0,70	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data, 2024



Gambar 2. Pengujian Hipotesis  
Sumber: Output SEM AMOS, 2024

Tabel 7. Regression Weight

			Estimate	S.E.	CR	P	Label
Motivasi	<---	Pengetahuan	.536	.120	4.482	***	par_8
Motivasi	<---	Pelatihan	.064	.087	.741	.459	par_10
Minat wirausaha	<---	Pengetahuan	.263	.112	2.350	.019	par_9
Minat wirausaha	<---	Pelatihan	.206	.081	2.535	.011	par_11
Minat wirausaha	<---	Motivasi	.222	.106	2.099	.036	par_12

Sumber: Output SEM AMOS, 2024

Tabel 8. Direct Effect dan Indirect Effect

			Direct Effect	Indirect Effect	Keterangan
Minat Wirausaha	<--	Pengetahuan	0,248	0,112	Tidak dapat mediasi
Minat Wirausaha	<--	Pelatihan	0,232	0,016	Tidak dapat mediasi

Sumber: Pengolahan data, 2024